

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia, sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas. Kemajuan suatu negara bisa ditentukan dari pendidikan. Pendidikanpun harus mengikuti jaman, di jaman sekarang segala sesuatu sudah canggih. Pendidikanpun dituntut untuk mengikuti kemajuan jaman. Dijaman yang serba canggih ini pembelajaran perlu perubahan, yang dulu hanya mengandalkan sistem ceramah dan menggunakan media yang tempo dulu. Dengan kemajuan zaman sekarang pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sudah canggih. (Ali,2016).

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan mencerdaskan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula tingkat

keberhasilan pembelajaran peserta didik. Pendidikan pada masa sekarang memerlukan adanya pembaharuan dibidang strategi pembelajaran untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan model pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran yang baik. (Amrullah,2018)

Usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif peserta didik, membutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan. Adanya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan motivasi yang tinggi dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi secara mandiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar diharapkan peserta didik lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* dilakukan

dengan cara memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan sistematis. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* akan membantu peserta didik dalam berpikir sistematis dan menguatkan daya ingat peserta didik. Melalui pemasangan dan pengurutan gambar yang dilakukan oleh peserta didik akan meningkatkan interaksi peserta didik. Pembelajaran *Picture and Picture* ini memiliki ciri aktif, inovatif dan kreatif. (Bermawi,2017)

Model pembelajaran *Picture and Picture* juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk bekerjasama dalam berkelompok kecil untuk menyelesaikan tugas dan mengembangkan ketrampilan sosial dan ketrampilan berfikir mereka, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam menuangkan ide-idenya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga (seperti gambar, *globe*) atau LCD Proyektor. Para peserta didik juga dapat memanfaatkan gambar yang ada di buku pelajaran maupun di internet untuk menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan atmosfer dan hidrosfer. (Suprijno,2017)

Berdasarkan Hasil observasi di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan siswa buku lalu mencatat bagian-bagian penting materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran pun hanya papan tulis dan buku teks, sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat

aktif dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat dan mengaitkan nilai rata-rata yang dicapai keseluruhan siswa hanya 62%.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diprediksikan model pembelajaran *Picture and Picture* akan membuat peserta didik tertarik belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Menurut Yudha (2016) adapun kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu 1) materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, 2) siswa lebih cepat menangkap materi karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, 3) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 4) dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, 5) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, dan 6) pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Oleh sebab itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Implementasi Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X MIA<sup>1</sup> Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Ketidakaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang rendah.
4. Terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Hasil belajar kognitif siswa kelas X MIA<sup>1</sup> di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan yang belum optimal.
2. Model *Picture And Picture* belum digunakan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas X MIA<sup>1</sup> di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan.

## D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah implementasi model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil

belajar kognitif peserta didik kelas X MIA<sup>1</sup> pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *Picture And Picture* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X MIA<sup>1</sup> pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 28 Halmahera Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun Manfaat Teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran geografi, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi melalui penggunaan model *Picture And Picture*.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai materi geografi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada siswa.

**b. Bagi siswa**

Dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memberikan hasil belajar yang baik dan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

**c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran geografi, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi melalui penggunaan model *Picture And Picture*.

